

## Transformasi Analogi Domba Garut dalam Perancangan Fave Hotel Garut

Alya Ikhsani Pratiwi<sup>1</sup>, Ahmad Nur Sheha Gunawan<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*  
alyaip@student.telkomuniversity.ac.id, ahmadnursheha@telkomuniversity.ac.id,

**Abstrak:** Garut merupakan salah satu kota yang memiliki banyak destinasi wisata sehingga bisnis penginapansangat menguntungkan pada wilayah ini. Fave Hotel adalah salah satu hotel bintang 3 dengan targetpasar kalangan menengah. Fave hotel memiliki dolgan *fun, fresh, and friendly* yang bertujuan untuk memberikan keceriaan, kesegaran, dan perasaan nyaman ketika berada di hotel tersebut. Dengan visi misi yaitu mengkombinasikan dengan keunikan kearifan lokal budaya. Namun kenyataannya, slogan dan visi misi pada Fave Hotel tidak selaras dengan penerapan pada ruang. Sehingga diperlukan kombinasi kearifan lokal yang mewakili Gaurt untuk diterapkan pada elemen interior. Domba garut adalah satu kearifan budaya yang terkenal di Garut. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah implementasi dari transformasi analogi domba garut yang diterapkan pada perancangan ulang Fave Hotel Garut.

**Kata kunci:** hotel, domba,garut

**Abstract:** *Garut is one of the cities that has many tourist destinations so that the lodging business is very profitable in this area. Fave Hotel is a 3 star hotel targeting the middle class market. Fave hotels have fun, fresh, and friendly designs that aim to provide joy, freshness, and a feeling of comfort when you are at the hotel. With the vision and mission of combining the uniqueness of local culturalwisdom. But in reality, the slogan and vision and mission of Fave Hotel are not aligned with the application to space. So a combination of local wisdom that represents Gaurt is needed to be appliedto interior elements. Garut lamb is a well-known cultural wisdom in Garut. The method used in thisresearch is a qualitative method. The results of this study are the implementation of the transformation of the Garut sheep analogy which is applied to the redesign of Fave Hotel Garut.*

**Keywords:** hotel, lamb, Garut.

## PENDAHULUAN

Fave Hotel merupakan hotel bintang 3 yang memiliki lokasi strategis di Kota Garut. Fave Hotel termasuk brand di bawah naungan Archipelago, dengan target pasar yaitu para pebisnis dan wisatawan dengan anggaran minim atau tidak terlalu mementingkan kemewahan dalam memilih hunian sementara. Biasanya kenyamanan dan kelengkapan fasilitas yang sudah terpenuhi dengan baik sudah cukup bagi target pasar Fave Hotel. Konsep yang menjadi ciri khas Fave Hotel yaitu *"Fun, Fresh, and Friendly"*, maksudnya adalah memberikan keceriaan, kesegaran, dan perasaan nyaman untuk semua konsumen yang menginap dan mengutamakan pelayanan. Visi Misi hotel yaitu "Mengkombinasikan dengan keunikan kearifan lokal budaya Indonesia". Berdasarkan visi misi serta konsep yang dimiliki Fave Hotel dengan penerapan sesungguhnya pada pengaplikasian ruang dianggap belum diterapkan dengan optimal. Karena tidak ada perpaduan penerapan kearifan lokal serta kesinambungan dengan konsep tersebut yang terlihat pada ruang. Padahal hal tersebut dapat dijadikan sebagai tanda, symbol, nama, istilah, atau kombinasi yang dapat menjadi pembeda sebuah produk atau layanan dengan pesaing maupun sekelompok penjual lainnya. (Julita, 2013).

Dalam kasus ini penulis memilih analogi domba garut sebagai kombinasi kearifan lokal dalam penerapan desain pada Fave Hotel Garut. Analogi dapat digunakan untuk menciptakan bentuk baru dari bentuk yang sudah ada sehingga desain yang ditampilkan menjadi lebih baru dan representative. Domba garut dipilih karena merupakan salah satu ciri khas yang paling terkenal di Garut. Sehingga penulis merasa analogi domba garut merupakan salah satu keunikan yang dapat diterapkan pada Fave Hotel Garut sekaligus dapat memperkenalkan ciri khas Garut pada pengunjung yang datang.

## METODE PENELITIAN

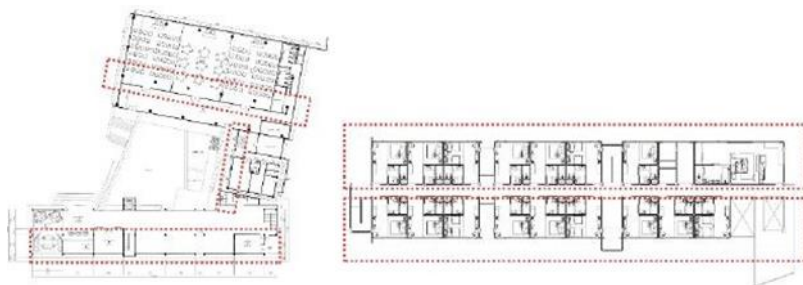
Metode yang diterapkan yaitu kualitatif. Tahapan dari metode tersebut yaitu:

1. Studi Literatur, mencari referensi dari buku, jurnal, serta sumber – sumber terpercaya untuk mendapatkan data terbaru.
2. Observasi, melakukan studi lapangan untuk melihat kondisi asli dari Fave Hotel yang berada di Garut.
3. Wawancara, dilakukan untuk mencari masalah-masalah yang menjadi tolak ukur dalam mencari solusi penyelesaian.
4. Analisis data, mendapat hasil data yang kemudian di olah sehingga dihasilkan solusi dari permasalahan yang diangkat.

## HASIL DAN DISKUSI

Lokalitas budaya Garut yaitu seni ketangkasan domba Garut. Seni ketangkasan domba Garut menampilkan ketangkasan jenis domba Garut (priangan) yang "diadukan" berdasarkan peraturan yang sudah disepakati bersama. Seni ketangkasan domba Garut adalah suatu ajang kegiatan peternak domba, untuk menampilkan hasil pemeliharaannya dengan cara ditandingkan dengan diiringi seperangkat gamelan, serta di dalamnya terdapat unsur seni pencak silat (Heriyadi. 2001: 1). Penerapan analogi domba Garut yang diterapkan pada Fave Hotel yaitu.

### Organisasi Ruang







Gambar 1 Organisasi Ruang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Organisasi ruang yang digunakan pada perancangan ulang Fave Hotel adalah pola linear. Organisasi ruang pola linear ini diaplikasikan berdasarkan pergerakan domba garut yang sedang bertanding yaitu hanya akan menggunakan satu jalur titik temu saja. Pemilihan pola linear ini digunakan berdasarkan kegiatan para pengguna sehingga mampu mempermudah seluruh aktivitas yang dilakukan di hotel.

### Konsep Warna

Penerapan konsep yang mempertimbangkan kombinasi dari warna domba Garut serta konsep warna yang mewakili kesan *fun, fresh, & friendly* seperti warna berikut.

Tabel 1 Penerapan Warna  
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

No.	Warna	Kesan dan Stimulus
1.		Kesan ruangan menjadi lebih luas, bersih dan juga mampu membantu merefleksikan kembali pencahayaan alami yang didapat dari luar ruangan.
2.		Merupakan warna identitas fave hotel yang memberikan kesan ruangan menjadi lebih seimbang dan damai
3.		Merupakan warna identitas fave hotel yang memberikan kesan bahagia, semangat dan bersahabat.
4.		Penggunaan warna cold tone yaitu memiliki nuansa dingin sehingga memberikan kesan yang tenang dan fresh.

### Konsep Bentuk

Pemilihan konsep bentuk berdasarkan filosofi yang terdapat pada domba garut seperti bentuk tubuh, tanduk, dan kepala. Pengaplikasian bentuk-bentuk non geometris pada beberapa furnitur, ceiling, dan backdrop. Berikut bentuk pengembangan bentuk yang diaplikasikan pada ruang.

Table 2 Implementasi Analogi pada Konsep Bentuk

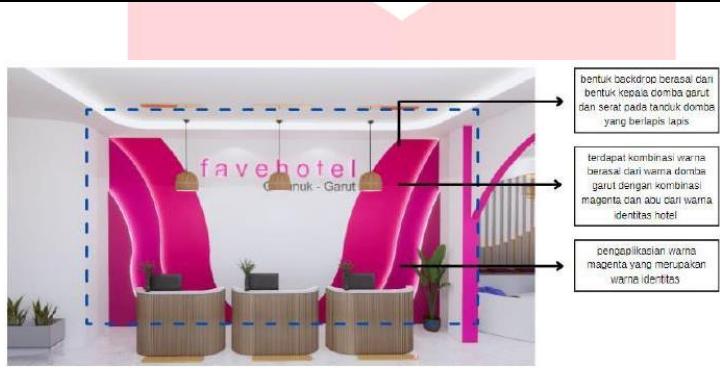
Bagian Bentuk Domba Garut	Penjelasan	Implementasi Dalam Desain
<b>Tanduk</b>		
<p>Tanduk Leang</p>  <p>Gambar 2 Tanduk Leang Sumber: Google, 2022</p>	<p>Jenis tanduk ini jarakantara tanduk dekat dengan tenggorokan yang melebar kesamping dan dalam penilaian juri domba jenis tanduk ini diberi nilai 23 point.</p>	
<p>Tanduk Gayor Leang</p>  <p>Gambar 3 Tanduk Gayor Leang Sumber: Google, 2022</p>	<p>Bentuk tanduk dengansedikit lengkungan dan mengarah ke samping dan dalam penilaian juri domba jenis tanduk ini diberi nilai 21 point.</p>	 <p>Gambar 5 Gambar Ilustrasi Sumber: Pinterest, 2022</p> 
<p>Tanduk Gayor Malik</p>	<p>Jenis tanduk ini jarak</p>	

 <p>Gambar 4 Tanduk Gayor Malik</p> <p>Sumber: Google, 2022</p>	<p>antara tanduk lebih dekat dengan tenggorokan dan posisi tanduk lebih kebawah, dalam penilaian juri domba jenis tanduk ini diberinilai 23 point.</p>	<p><b>Kesimpulan Implementasi:</b></p> <p>Implementasi analogi dalam desain dapat dilihat dari bentuk lengkung pada setiap elemen desain di furnitur maupun interiornya. Selain itu, bentuk tersebut di dukung dengan bentuk yang padat dan terlihat keras seperti tanduk domba. Namun, pada elemen dudukan hanya visualnya saja yang keras tetapi ketika digunakan tetap mempertimbangkan kenyamanan pengguna.</p>
<p><b>Tubuh</b></p>		
 <p>Gambar 5 Tubuh Domba Garut</p> <p>Sumber: Google, 2022</p>	<p>Memiliki lengkung dari leher hingga tubuh bagian belakang.</p>	 <p>Gambar 7 Gambar Ilustrasi</p> <p>Sumber: Pinterest, 2022</p>

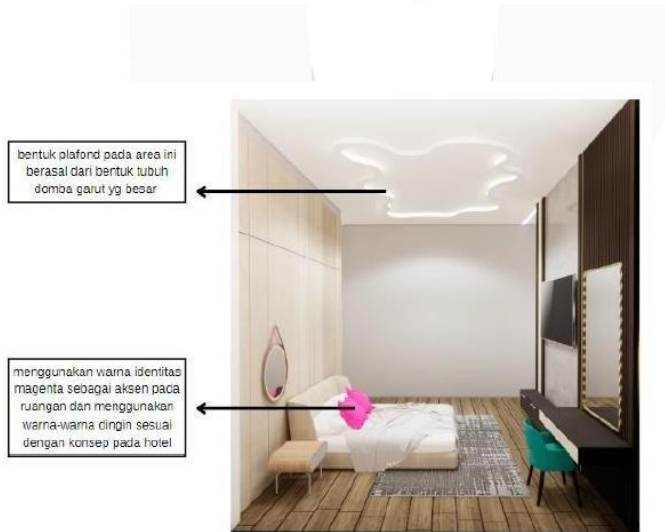
 <p>Gambar 6 Kulit Domba Garut Sumber: Google, 2022</p>	<p>Kulit domba garut : kulit domba ini memiliki tekstur yg kuat, lembut dan lebihlentur dibandingkan dengan kulit hewan lainnya Sedangkan warna yang terdapat DombaGarut yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Putih</li> <li>- Hitam</li> <li>- Baracak ( kombinasi antara hitam dan putih )</li> </ul>	 <p>Gambar 8 Gambar Ilustrasi Sumber: Pinterest, 2022</p>
		<p><b>Kesimpulan Implementasi:</b> Dari tubuh domba garut di dapat bentuk lengkung yang kokoh dan terlihat kuat sehingga di aplikasikan ke dalam elemen interior seperti dinding, ceiling, serta furnitur dalam bentuk lengkung yang dinamis. Bentuk lengkung yang dinamis</p>

		mengibaratkan kekuatan pada domba garut yang tidak ada batasnya.
--	--	--

**Implementasi Desain**



Gambar Implementasi Konsep - Resepsionis  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022



Gambar Implementasi Konsep Fabroom  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022



## KESIMPUAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa menerapkan kombinasi kearifan lokal berupa filosofi domba garut dapat merubah suasana hotel menjadi lebih beragam dan menarik tanpa melewatkan identitas hotel yaitu *fun, fresh, and friendly*. Sehingga hotel memiliki ciri khas yang dapat membedakan dengan hotel lainnya. Penerapan identitas dan kearifan lokal di aplikasikan pada elemen interior seperti ceiling, dinding, furnitu, dan penerapan warna yang menyesuaikan dengan identitas dan slogan Fave Hotel Garut. Sehingga suasana yang dicapai dapat selaras dengan visi dan misi Fave Hotel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. (1994). *Aristektur: Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Erlangga. Jakarta.
- DeRoos, Jan A. (2011). *Planning and Progamming a Hotel*. Conel IUniversity School of Hotel Administrasion.
- Julius, Panero, & Zelnik, Martin. (1989). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Terjemahan.
- Kurniawan, Djoeliana. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Penner, Richard H, & dkk. (2001). *Hotel Desain, Planning, and Development*.